



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
2

KACAMATA IBU



Penulis:
Tanu Shree Singh



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Ilustrator:
Arum Yuliana



Kacamata Ibu

Penulis: Tanu Shree Singh
Ilustrator: Arum Yuliana
Penerjemah: Era Realita



**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021**

Kacamata Ibu

Penulis : Tanu Shree Singh

Ilustrator : Arum Yuliana

Penerjemah: Era Realita

Penelaah : 1. Sonya Sondakh
2. Emma L.M. Nababan
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
2. Yolanda Putri Novytsari
3. Choris Wahyuni
4. Larasati
5. Putriasari
6. Ali Amril
7. Dzulqornain Ramadiansyah
8. Hardina Artating
9. Dyah Retno Murti
10. Vianinda Pratamasari
11. Chusna Amalia
12. Susani Muhamad Hatta
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
14. Kity Karenisa
15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021
Salam kami,

E. Aminudin Aziz



Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

An illustration showing a woman on the left with a large, expressive face, crying with her mouth open and eyes closed. She has dark hair and a yellow earring. On the right, a young girl with dark hair in pigtails, wearing a light blue shirt and dark green overalls, is kneeling on the floor. She has a surprised expression and is holding a green tennis ball. A white dog with brown spots and a red collar with a gold bell sits between them. A second green tennis ball is on the floor near the dog. In the background, there is a bed with a pink and white striped pillow and a blue book on the floor. The scene is set in a room with light-colored walls and a purple shadow cast by the bed.

KACAMATAKUUUU!

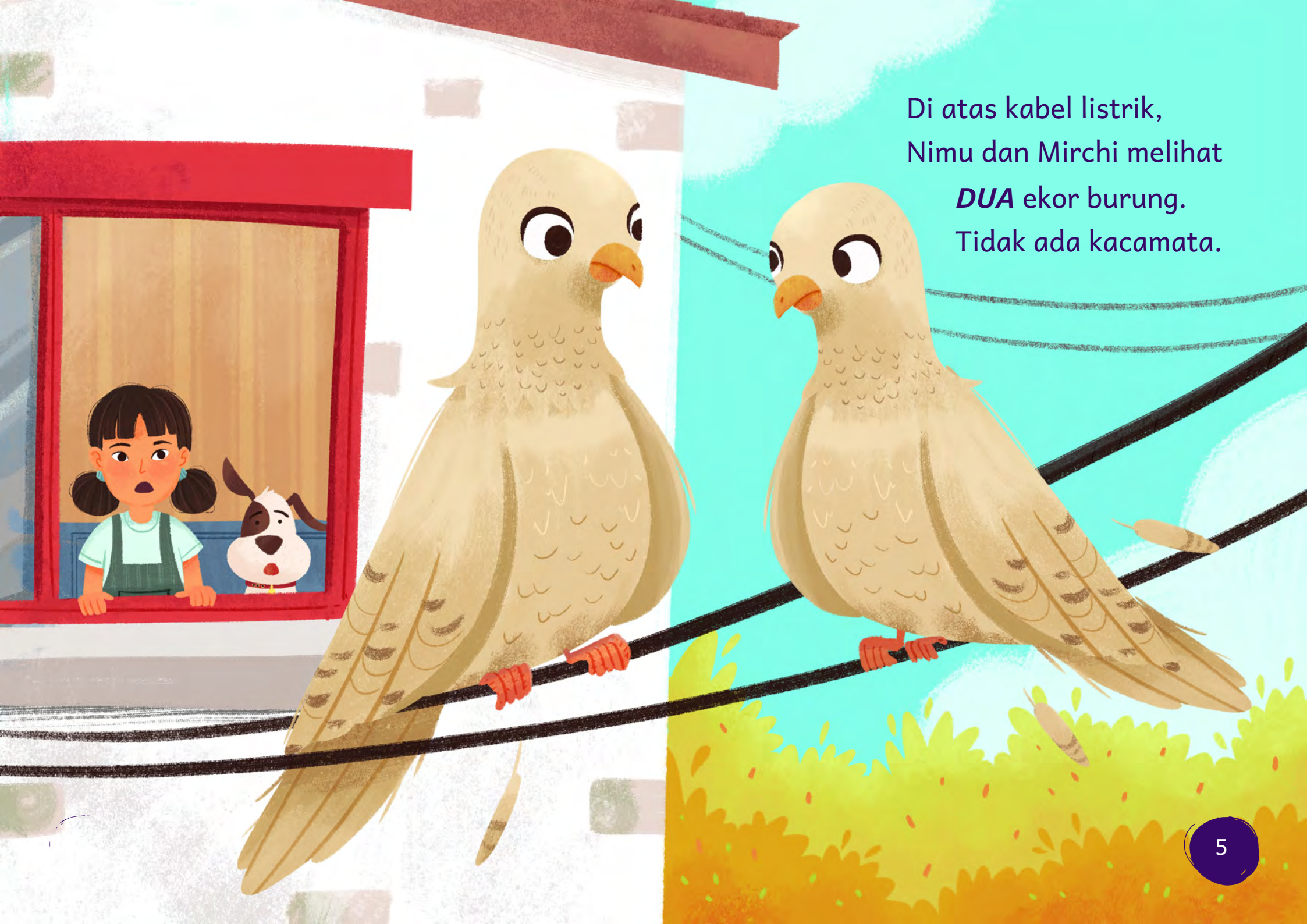
O, Oh.
Suara yang tidak
asing. Ibu kehilangan
kacamatanya lagi.

Tenang. Ada Nimu dan Mirchi.
Kami akan menemukan kacamata itu.





Di bawah sofa, Nimu dan Mirchi menemukan **SATU** kunci. Tidak ada kaca mata.



Di atas kabel listrik,
Nimu dan Mirchi melihat
DUA ekor burung.
Tidak ada kaca mata.



Di dapur Nimu dan Mirchi
membuka **TIGA** laci.

Nimu dan Mirchi menemukan
EMPAT permen sisa ulang tahunku!
Tidak ada kaca mata.





Meow!
meow!

“Sssut” Lihat, apa yang Nimu dan Mirchi temukan.
“Meong!”

LIMA anak kucing di dalam kotak kardus! Tidak ada kaca mata.



ENAM tanaman di bawah jendela, daun tanaman melambai-lambai ditiup angin ke kiri dan ke kanan. Tidak ada kaca mata.

Nimu dan Mirchi mencari di atas kursi, di bawah meja dan di **TUJUH** rak lemari. Tidak ada kacamata.





Ada **DELAPAN** tas belanja di atas meja makan. Di dalamnya berisi *poha*. Ada beberapa buah-buahan. Bahkan, juga ada sebatang coklat. Namun, tidak ada kacamata.



Jaket Ibu mempunyai **SEMBILAN** saku. Nimu dan Mirchi menemukan...
Satu koin, **dua** kantong teh, **tiga** pena, **empat** kartu, **lima** jepit rambut, **enam** kunci, **tujuh** nota belanja, **delapan** kancing, dan **sembilan** kacang kenari ... Tetap tidak ada kacamata.





“Ibu!”

GUK...
GUK!!

ADA
APA?

“Kacamata Ibu!”



“Kalian menemukan kacamataku! Kalian berhak dapat hadiah.”
Kemudian, Ibu membuat **SEPULUH** laddoo yang lezat untuk
Nimu dan Mirchi.



O, Oh.



PONSELKUUU!

DAFTAR ISTILAH

Poha adalah beras yang dipipihkan dan merupakan makanan pokok khas India.

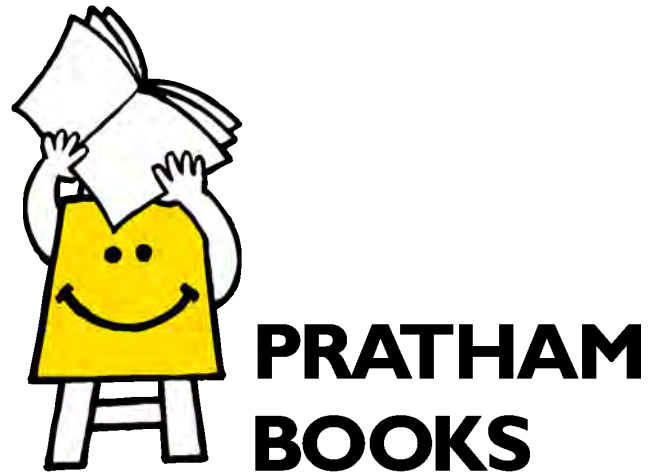
Laddoo adalah makanan khas India yang terbuat dari tepung, gula, dan taburan kacang.



**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



A Book in Every Child's Hand

Berdasarkan cerita asli: *Mummy's Glasses* oleh Tanu Shree Singh. © Pratham Books, 2020. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Kacamata Ibu

Ibu kehilangan kacamatanya lagi!
Semua bergantung pada Nimu dan Mirchi
untuk menemukannya. Namun, apa saja
yang akan mereka temukan?

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

